
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI KLAIM JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK) BAGI APARATUR SIPIL NEGARA PADA PT. DANA TABUNGAN DAN ASURANSI PEGAWAI NEGERI (PERSERO) KANTOR CABANG MANADO

Chicilia C. Tasikrede¹, Jullie J. Sondakh², I Gede Suwetja³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

Email: Chicilia.tasikrede@gmail.com

ABSTRACT

The successful implementation of the tasks of government and national development depends on the working mechanism of state apparatus employees. State Civil Apparatus (ASN) as an element of state apparatus, state servants and public servants have a very important role in implementing national development. On the basis of these circumstances is required efforts to improve welfare, both in the period of active and in retirement. Work Accident Assurance (JKK) is protection against occupational injuries or illnesses in the form of care, compensation, and disability benefits. The purpose of this study is to know the accounting system of work accident assurance claim. The object of this research is the accounting system of claim work accident assurance at PT.Taspen (Persero) KC Manado. The method used is descriptive qualitative analysis. From the accounting system analysis of work accident assurance claim conducted by the author at PT. Taspen (Persero) KC Manado obtained the result that the accounting system of work accident assurance claim that has been implemented effectively and in accordance with existing procedures, seen with the clear separation of duties between the relevant functions and authorization of the authorized party for transactions of payment claim.

Keywords: Accounting System, Work Accident Warranty Claim, ASN.

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan nasional bergantung pada mekanisme kerja pegawai aparatur negara. Undang-undang No.5 tahun 2014 mengatakan bahwa Pegawai Aparatur Sipil Negara yang disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina dan diberikan tugas Negara dalam satu jabatan atau tugas Negara lain yang digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai Negeri adalah unsur Aparatur Negara, Abdi Negara, dan Abdi Masyarakat yang dengan penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara, dan Pemerintah menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan, Undang-undang No 8 tahun 1974. Atas dasar keadaan tersebut diperlukan upaya meningkatkan kesejahteraannya, baik pada masa aktif maupun pada masa pensiun. Upaya Pemerintah untuk memperhatikan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dimulai dengan menyelenggarakan konferensi kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil pada tanggal 25-26 Juli 1960 di Jakarta, yang antara lain menetapkan tentang perlunya pembentukan jaminan asuransi Pegawai Negeri sebagai bekal bagi Pegawai Negeri atau keluarganya yang akan mengakhiri pengabdian kepada Negara. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) merupakan fasilitas yang diberikan pemerintah kepada ASN selain gaji dan tunjangan. Fasilitas tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan ASN serta memberikan proteksi jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Jaminan Kecelakaan Kerja yang selanjutnya disingkat JKK adalah perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berupa perawatan, santunan, dan tunjangan cacat; Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2015.

Agar program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dapat berjalan dengan baik dan efektif perlu adanya sistem akuntansi yang baik. Salah satu sistem akuntansi yang ada dan harus digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem akuntansi yang saling bekerja sama diantara fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan yang mengatur kegiatan pengeluaran kas. Sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja memiliki hubungan yang sangat erat dengan sistem akuntansi pengeluaran kas, karena klaim merupakan tuntutan pengakuan yang harus dibayar penanggung kepada tertanggung, agar hak tertanggung terpenuhi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dalam asuransi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem Akuntansi

Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2013:22), Sistem akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengelolah data menjadi informasi yang berguna.

2.1.2. Tujuan Sistem Akuntansi

Tujuan sistem akuntansi Mulyadi (2016:15), yaitu:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.3. Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok

Menurut Mulyadi (2016:3) terdapat lima unsur pokok dalam sistem akuntansi, yaitu:

- a. Formulir
- b. Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Buku Pembantu
- e. Laporan

2.1.4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) memiliki hubungan yang sangat erat dengan sistem pengeluaran kas. Klaim merupakan salah satu pengeluaran kas karena klaim merupakan tuntutan pengakuan yang harus dibayar penanggung kepada tertanggung, agar hak tertanggung terpenuhi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di dalam asuransi.

2.1.5. Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016:429) meliputi:

- a. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas
- b. Fungsi Kas
- c. Fungsi Akuntansi
- d. Fungsi pemeriksaan intern.

2.1.6. Dokumen yang Terkait

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang memerlukan permintaan cek, menurut Mulyadi (2016:431) adalah:

- a. Bukti Kas Keluar
- b. Cek

c. Permintaan Cek

2.1.7. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang memerlukan permintaan cek, menurut Mulyadi (2016:431) adalah:

- a. Jurnal Pengeluaran Kas
- b. Register Cek

2.1.8. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Sistem akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016 :413) terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

- a. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar
- b. Prosedur pembayaran kas
- c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

2.2. Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

2.2.1. Klaim

Dalam Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa “Klaim adalah tuntutan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak (memiliki atau mempunyai) atas sesuatu, dan klaim merupakan pernyataan tentang suatu fakta atau kebenaran sesuatu. Menurut Yaslis Ilyas (2006) dalam Manajemen Utilisasi, Manajemen Klaim dan Kecurangan Asuransi Kesehatan (Fraud) pengertian klaim adalah suatu permintaan salah satu dari dua pihak yang mempunyai ikatan, agar haknya terpenuhi.

2.2.2. Jaminan Kecelakaan Kerja

Menurut Undang-undang No.1 Tahun 1970 kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia atau harta benda. Menurut Undang-undang No.3 tahun 1992 tentang jaminan sosial tenaga kerja, kecelakaan kerja adalah kecelakaan terjadi dalam pekerjaan sejak berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang kerumah melalui jalan biasa atau wajar dilalui. Jaminan Kecelakaan Kerja yang selanjutnya disingkat JKK adalah perlindungan atas risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja berupa perawatan, santunan, dan tunjangan cacat, Peraturan Pemerintah No.70 tahun 2015.

2.2.3. Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) PT.TASPEN (PERSERO).

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) PT. Taspen (Persero).
 - a. *Account officer (AO)* adalah karyawan pada kantor cabang yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi untuk melaksanakan fungsi pelayanan khusus program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).
 - b. Bidang Layanan dan Manfaat
Bidang Layanan dan Manfaat merupakan *core business* PT. TASPEN dan juga sebagai penentu perhitungan penetapan hak yang akan dibayarkan kepada peserta.
 - c. Bidang Kas dan Verifikasi SPJ
Bidang Kas dan Verifikasi SPJ merupakan pintu pembayaran baik yang berasal dari eksternal (SPP Klaim) maupun internal (Voucher dari Bidang Umum dan SDM) serta melanjutkan proses SPP klaim dengan melakukan pembayaran kepada peserta yang mengajukan permohonan, proses ini dilakukan setelah berkas peserta sudah diproses dan dilakukan perhitungan oleh Bidang Layanan Dan Manfaat.
 - d. Bidang Administrasi Keuangan
Bidang Administrasi Keuangan memiliki tugas menyelenggaraan kegiatan akuntansi kantor cabang antara lain menyusun laporan keuangan cabang, verifikasi transaksi

-
- penerimaan dan pengeluaran Kantor Cabang serta verifikasi kelengkapan dan pengendalian atas bukti-bukti dokumen transaksi keuangan.
2. Dokumen yang Digunakan
Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) PT. Taspen (Persero).
 - a. Lampiran Penelitian SPP klaim
Lampiran penelitian SPP klaim dapat berupa:
 1. Dokumen persyaratan klaim antara lain:
 - a. Formulir permohonan pembayaran
 - b. Surat jaminan
 - c. Surat kematian
 - d. Surat keterangan sekolah/kuliah
 - e. Fotocopy rekening bank
 - f. Fotocopy KTP/identitas diri.
 2. Dokumen keluaran penyelesaian klaim antara lain:
 - a. KARIP
 - b. KP 2
 - c. Lembar Perhitungan Hak (LPH)/Voucher Klaim.
 - d. Slip Pengiriman Uang
 - e. Rekapitulasi Pembayaran Non-Dapem.
 3. Catatan Akuntansi yang Digunakan
Catatan Akuntansi Yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) PT. Taspen (Persero).
 - a. Jurnal Pengeluaran Kas
 - b. Catatan Laporan Pengeluaran Kas.
 4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) PT. Taspen (Persero).
 - a. Prosedur Pelaporan Klaim JKK
 - b. Prosedur Penyelesaian Klaim JKK
 - c. Prosedur Pembayaran SPP klaim.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti mendatangi langsung objek penelitian yaitu PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi, Sugiyono (2015:15).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) ini dilaksanakan di PT. Taspen (Persero) kantor cabang Manado. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya proposal penelitian serta surat ijin penelitian.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahap penelitian. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan permasalahan yang jelas dan menentukan tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian.
- b. Mengumpulkan materi mengenai sistem akuntansi dan mengenai metode penelitian.
- c. Mengumpulkan informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan data mengenai pelaksanaan sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado.
- d. Melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado.
- e. Menarik kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan menjadi:

1. Data kualitatif ialah data yang tidak berbentuk angka, untuk penelitian kualitatif jenis data yang digunakan dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif atau gabungan keduanya, Karamoy (2018:27).
2. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Untuk penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah yang bersifat kuantitatif, Karamoy (2018:27).

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi dan struktur organisasi perusahaan.

3.4.2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Sugiyono (2015:137) bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2015:137) bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan pegawai PT. Taspen (Persero) kantor cabang Manado.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015:224) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka.

3.5. Teknik Analisis Data

(Sugiyono 2015:244) bahwa : Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan responden, menstabilisasi data berdasarkan variable dari sejumlah responden, menyajikan data untuk tiap variable yang akan diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado, maka diperoleh informasi melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan karyawan pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado mengenai pelaksanaan sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait

Dalam pelaksanaan sistem akuntansi klaim JKK pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) kantor cabang Manado terdapat bagian yang terkait:

a. *Account Officier*

Berdasarkan dokumen yang dikumpulkan dan wawancara yang dilakukan dengan petugas *Account Officier* kantor cabang Manado yaitu ibu Titi Kurniati Djali, *Account Officier* telah mengikuti *standard operating procedure* yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya.

b. Bidang Layanan dan Manfaat

Berikut uraian tugas bidang layanan dan manfaat pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Manado untuk sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK): (1) penerimaan dan penelitian SPP klaim; dan (2) perhitungan, verifikasi, dan otorisasi klaim

c. Bidang Kas dan Verifikasi SPJ

Bidang Kas dan Verifikasi SPJ melanjutkan proses SPP klaim dengan melakukan pembayaran kepada peserta yang mengajukan permohonan, proses ini dilakukan setelah berkas peserta sudah diproses dan dilakukan perhitungan oleh Bidang Layanan Dan Manfaat.

d. Bidang Administrasi Keuangan

Bidang administrasi keuangan menerima dokumen klaim JKK dari bidang kas dan verifikasi SPJ berupa Lembar Perhitungan Hak (asli) dan lampiran penelitian SPP klaim, selanjutnya pelaksana pada bidang Adm keuangan melakukan scan dokumen klaim guna untuk mengarsipkan dokumen dalam bentuk elektronik. Jika seluruh dokumen telah discan, dokumen disimpan pada gudang/dosir bagian Adm Keuangan.

2. Dokumen yang Digunakan

a. Lampiran Penelitian SPP klaim

Lampiran penelitian SPP klaim adalah beberapa formulir yang digunakan dalam proses klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Dari dokumen-dokumen ini pihak Taspen dapat mengetahui identitas pemohon dan peserta seperti nama pemohon dan peserta, alamat pemohon dan peserta, NIP peserta, kantor bayar serta data-data lain yang diperlukan untuk memproses klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

b. Lembar perhitungan hak

Lembar Perhitungan Hak (LPH) atau Voucher klaim dibuat oleh bidang layanan dan manfaat. Dari voucher klaim dapat diketahui jumlah hak peserta dengan memasukkan data peserta kedalam aplikasi *ACB (Application Core Business)* maka secara otomatis akan terhitung.

c. Slip pengiriman uang

Dokumen ini diisi oleh seksi bidang kas dan verifikasi SPJ yang digunakan sebagai bukti pembayaran atau transfer kepada mitra bayar/bank-bank yang bekerja sama dengan PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado.

d. Rekapitulasi non-dapem

Rekapitulasi pembayaran NON-DAPEM adalah dokumen yang dibuat pada akhir hari setelah seluruh perhitungan klaim untuk hari itu telah diselesaikan oleh bidang layanan dan manfaat.

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan : (1) Jurnal Pengeluaran Kas; dan (2) Catatan Laporan Pengeluaran Kas.
4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem
 - a. Prosedur pelaporan klaim JKK
Prosedur ini bertujuan untuk menerima laporan klaim JKK dari Peserta/Ahli waris/Instansi/Jasa Raharja/BPJS kesehatan sampai dengan membuat dan mengirimkan surat jaminan bagi peserta yang dirawat di RS/Faskes.
 - b. Prosedur penyelesaian klaim JKK
Prosedur ini dilaksanakan oleh bidang layanan dan manfaat pada kantor cabang Manado. Setelah *Costumer service* menerima dokumen klaim JKK dari *Account officer*, Penetapan hak dilakukan dengan memasukkan data peserta kedalam aplikasi *ACB*. Lembar Perhitungan Hak (LPH) disahkan oleh verifikator dan diotorisasi oleh kepala bidang layanan dan manfaat.
5. Prosedur pembayaran klaim
Dalam pembayaran klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) terdapat dua prosedur yaitu dengan pembayaran tunai dan pembayaran transfer melalui bank/mitra bayar yang bekerja sama dengan PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan membandingkan sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diterapkan oleh PT. Taspen (Persero) kantor cabang Manado dengan sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Taspen (Persero). Unsur-unsur sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado adalah:

- a. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado.
Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado adalah *Account Officer (AO)*, bidang layanan dan manfaat, bidang kas dan verifikasi SPJ, dan bidang administrasi keuangan. Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dengan sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Taspen (Persero) kantor cabang Manado mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan sistem akuntansi klaim JKK yang diterapkan pada PT. Taspen (Persero).
- b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado.
Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja antara lain, lampiran penelitian SPP klaim, lembar perhitungan hak, slip pengiriman uang, rekapitulasi pembayaran non-dapem. Secara keseluruhan dokumen yang digunakan oleh PT. Taspen (Persero) KC Manado telah sesuai dengan dokumen yang digunakan untuk mengajukan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero).
- c. Catatan Akuntansi Yang Digunakan dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado.
Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado antara lain, jurnal pengeluaran kas dan catatan atas laporan pengeluaran kas. Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado

secara keseluruhan telah mengikuti *SOP (Standard Operating Procedure)* yang ada pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero).

- d. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) KC Manado. Prosedur-prosedur yang ada pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado secara keseluruhan telah sesuai dengan prosedur yang diterapkan pada PT. Taspen (Persero), antara lain, prosedur pelaporan klaim JKK, prosedur penyelesaian klaim JKK dan prosedur pembayaran klaim JKK.

Dari hasil analisis sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja yang dilakukan penulis pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado di dapatkan hasil bahwa secara keseluruhan sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja yang diterapkan telah efektif dan sesuai dengan *SOP (Standard Operating Procedure)* untuk klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja yang diterapkan oleh PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado telah efektif, telah mengikuti *SOP (Standard Operating Procedure)* sebagai acuan, dan sesuai dengan kajian teori. Hal ini terbukti dengan hasil sebagai berikut :

1. Dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado telah terdapat fungsi-fungsi yang menjalankan tugas sesuai dengan wewenang yang diberikan. fungsi tersebut meliputi *Account Officier (AO)*, bidang layanan dan manfaat, bidang kas dan verifikasi SPJ dan bidang administrasi keuangan.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado antara lain, lampiran penelitian SPP klaim, Lembar Perhitungan Hak (LPH) atau voucher klaim program JKK, slip pengiriman uang dan rekapitulasi pembayaran Non-Dapem.
3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado antara lain jurnal pengeluaran kas dan catatan pengeluaran kas.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado antara lain prosedur pelaporan klaim JKK, prosedur penyelesaian klaim JKK, dan prosedur pembayaran SPP klaim. Bagan alir dokumen dalam sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado telah diterapkan dan dijalankan sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing bagian.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu Sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja yang ada pada PT. Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero) Kantor Cabang Manado telah dilaksanakan dengan baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan selalu melakukan pengawasan pelaksanaan sistem akuntansi klaim jaminan kecelakaan kerja agar sistem yang ada tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Karamoy, Herman. 2018. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Akuntansi FEB Unsrat*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014. *Aparatur Sipil Negara (ASN)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970. *Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 2918. Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1974. *Pokok Kepegawaian*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55. Jakarta.
- Undang-undang No.3 tahun 1992. *Jaminan Sosial Tanaga Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 14. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2015. *Jaminan Kematian dan Jaminan Kecelakaan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 212. 1 Juli 2015. Jakarta
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Yaslis, Ilyas. 2006. *Asuransi Kesehatan: Review Utilisasi, Manajemen Klaim dan Kecurangan Asuransi Kesehatan (Fraud)*. Jakarta: FKM UI.